

## **ABSTRAK**

Wilayah pesisir memiliki potensi ekologis dan ekonomi yang kuat, namun beberapa faktor seringkali mempengaruhi keberlanjutan ekosistem tersebut. Generasi penerus saat ini sedang dihadapkan pada praktik pembelajaran baik dalam keseharian maupun secara formal yang berkaitan langsung dengan lingkungan di sekitarnya, praktik tersebut seringkali belum terhubung secara langsung dengan konteks lingkungan dan kehidupan masyarakat setempat. Desa Kemujan merupakan wilayah pesisir yang kehidupan sosial dan ekonominya bertumpu pada sumber daya laut, yang mana sumber daya tersebut cenderung bergerak secara dinamis, aktif, serta organik terlebih dengan pengaruh dari faktor-faktor lain. Dalam konteks tersebut, berbagai praktik dan pengetahuan lokal yang berkembang dalam kehidupan pesisir menjadi sumber pembelajaran yang relevan untuk nantinya generasi penerus dapat mempertahankan dan menerapkan praktik resiliensi sebagai satu desa pesisir. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lingkungan belajar berbasis alam yang mengintegrasikan pengetahuan kontekstual pesisir melalui pendekatan pembelajaran berbasis konteks. Lanskap pesisir dipahami sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang membentuk hubungan antara ruang, pengalaman belajar, dan ekologi setempat.

**Kata Kunci:** Fasilitas Pembelajaran, Kurikulum Kontekstual, Komunitas Pesisir